BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manusia sebagai sumber daya yang paling penting untuk menjalankan keberhasilan dalam menjalankan semua aktivitas organisasi. Organisasi dengan ditunjang aspek teknologi, tetapi tanpa aspek manusia sulit kiranya organisasi mencapai tujuannya dengan baik. Pentingnya sumber daya manusia terlihat dari aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya lain seperti anggaran, metode, perangkat hukum dan lain sebagainya, ini baru akan terlaksana jika ada unsur manusia yang mampu mengelola atau menggunakannya secara maksimal.

Sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang peternakan yang dikelola oleh suatu manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia kegiatan mencari, memilih, mengembangkan, mempertahankan dan menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keikutsertaan sumber daya manusia dalam organisasi diatur dengan adanya pemberian wewenang dan tanggung jawab. Merumuskan wewenang dan tanggung jawab yang harus dicapai aparatur dengan standar atau tolak ukur yang telah ditetapkan. Mengetahui lebih jelas mengenai manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa

Barat, berikut ini uraian tanggapan responden pegawai Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Jumlah responden dalam penelitian ini 58 orang responden dan angket terdiri dari 32 pernyataan yang terbagi atas dua pernyataan. Bagian pertama yang terdiri dari 16 pernyataan mengenai manajemen sumber daya manusia dan pada bagian kedua terdiri dari 16 pernyataan mengenai penerapan *e-Government* dalam *situs www.disnak.jabarprov.go.id*. Subyek penelitian adalah staf Dinas peternakan Provinsi Jawa Barat, untuk menganalisa jawaban mengenai tanggapan responden terhadap manajemen sumber daya manusia dan tanggapan responden terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs www.disnak.jabarprov.go.id*, maka peneliti akan menganalisa data berdasarkan dari daftar pernyataan yang telah diajukan dalam angket.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui studi pustaka untuk melengkapi data utama. Pembahasan merupakan perhitungan serta analisis dari data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data-data yang terkumpul merupakan data primer karena diperoleh langsung dari tangan pertama melalui instrumen penelitian atau angket.

Menganalisa jawaban responden pada analisis deskritif akan dilakukan kategorisasi terhadap persentase skor tanggapan responden. Hasil tanggapan responden akan diuraikan melalui tabel frekuensi dan persentase skor aktual tanggapan responden terhadap skor ideal. Melalui tabel frekuensi akan terlihat tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan

dalam angket dan melalui persentase skor tanggapan responden akan dapat dilihat klasifikasi tanggapan responden sebagai representasi seluruh responden.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 58 orang responden yang merupakan staff Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, dimana untuk menetapkan peringkat dalam setiap tahapan proses manajemen sumber daya manusia dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

(Narimawati, 2007:85)

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas angket yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

4.1 Hasil Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Sebanyak 16 butir pernyataan mengenai manajemen sumber daya manusia diajukan kepada responden untuk menilai bagaimana manajemen sumber daya manusia pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Angket terdiri dari 5 dimensi, yaitu penarikan sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, pemeliharaan sumber daya manusia, serta penggunaan sumber daya manusia.

4.1.1 Penarikan Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Proses penarikan sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan mencari, mengadakan, menemukan, menggunakan pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. Kegiatan penarikan sumber daya manusia meliputi :

1. Penarikan sumber daya manusia mengenai lamaran tertulis

Penarikan sumber daya manusia mengenai lamaran tertulis biasanya berupa dokumen-dokumen tertulis yang penting mengenai diri pelamar dalam melengkapi persyaratan lamaran pekerjaan.

Tabel 4.1
Tanggapan responden mengenai lamaran pekerjaan secara tertulis dengan dilengkapi data pribadi

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Total Skor	Persentase %
Sangat setuju	5	15	75	26%
Setuju	4	30	120	51,7%
Kurang setuju	3	10	30	17,4%
Tidak setuju	2	1	2	1,7%
Sangat tidak setuju	1	2	2	3,4%
Jumlah	**15**	**58**	**229**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Penarikan sumber daya manusia dengan menggunakan lamaran secara tertulis berdasarkan tanggapan responden pada tabel 4.1 yang menyatakan setuju sebesar 51,7%. Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat selalu mempertimbangkan berbagai persyaratan yang dipandang perlu dalam menerima dan meneliti surat lamaran tertulis mengenai identitas pelamar, seperti surat keterangan berbadan sehat dari dokter, surat berkelakuan baik, salinan atau *fotocopy* ijazah, serta dokumen lainnya yang penting untuk diketahui oleh perekrut tenaga kerja.

2. Penarikan sumber daya manusia mengenai informasi internal

Informasi internal merupakan suatu hal yang lumrah apabila anggota organisasi menyampaikan informasi mengenai lowongan yang ada kepada berbagai pihak yang diketahuinya sedang mencari pekerjaan.

Tabel 4.2
Tanggapan responden mengenai penarikan sumber daya manusia berdasarkan informasi internal

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,4
Setuju	4	25	100	43,2
Kurang setuju	3	18	54	31
Tidak setuju	2	2	4	3,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**223**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Informasi internal dalam penarikan sumber daya manusia berdasarkan tanggapan responden memperoleh kategori setuju sebesar 43,2%. Informasi internal memberikan kemudahan para pelamar untuk mempersiapkan dokumen serta persyaratan yang diperlukan. Diketahui bahwa pegawai memberikan informasi kepada sanak saudara, tetangga dan orang-orang terdekat saja yang sedang mencari pekerjaan.

3. Penarikan sumber daya manusia mengenai iklan

Pemasangan iklan merupakan salah satu jalur rekruitmen yang paling sering dan banyak digunakan. Iklan dapat dipasang di berbagai tempat dan menggunakan berbagai media elektronik.

Tabel 4.3
Tanggapan responden mengenai informasi lowongan pekerjaan melalui pemasangan iklan.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	8	40	13,8
Setuju	4	26	104	44,8
Kurang setuju	3	20	60	34,5
Tidak setuju	2	3	6	5,2
Sangat tidak setuju	1	1	1	1,7
Jumlah	**15**	**58**	**205**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Penarikan sumber daya manusia berdasarkan iklan yang diperoleh dari hasil persentase skor tanggapan responden yang terbesar yaitu 44,8%, yang menyatakan setuju. Penarikan sumber daya manusia berdasarkan iklan membantu menginformasikan kepada masyarakat luas, ini terlihat dari berbagai sumber yang dapat diperoleh berbagi media, baik media cetak maupun elektronik. Tanggapan responden pada dimensi penarikan sumber daya manusia dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Akumulasi tanggapan mengenai dimensi penarikan sumber daya manusia.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Lamaran tertulis	229	290
2.	Informasi internal	223	290
3.	Iklan	205	290
Total		**675**	**870**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{675}{870} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 77,58%

Penarikan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah baik, hal ini terlihat dari persentase total skor tanggapan responden 77,58% termasuk kriteria baik. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam penerimaan sumber daya manusia selalu memperhatikan informasi serta iklan rekruitmen dalam memberikan kemudahan pelamar untuk menyampaikan lamarannya serta persyaratan dan dokumen-dokumen yang dianggap penting.

4.1.2 Seleksi Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Proses seleksi pegawai sebagai salah satu bagian yang penting dalam keseluruhan kegiatan manajemen sumber daya manusia. Kegiatan seleksi pegawai penting dikarenakan apakah dalam suatu organisasi terdapat sekelompok pegawai yang memenuhi tuntutan organisasional atau tidak dan proses seleksi terdiri dari langkah-langkah yang diambil dalam memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan yang ditolak.

1. Seleksi sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai penyelenggaraan ujian.

Penyelenggaraan ujian dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang cocok atau tidaknya pelamar dengan pekerjaan yang akan diberikan.

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai penyelenggaraan ujian untuk memperoleh informasi yang objektif tentang cocok tidaknya pelamar dengan jabatan yang akan dipercayakan kepadanya.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	15	75	25,8
Setuju	4	24	96	41,4
Kurang setuju	3	16	48	27,6
Tidak setuju	2	3	6	5,2
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**225**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Penyelenggaraan ujian untuk memperoleh informasi yang obyektif tentang cocok tidaknya pelamar dengan jabatan yang akan dipercayakan kepadanya mendapat tanggapan responden sebesar 41,4% yang menyatakan setuju. Penyelenggaraan ujian diselenggarakan melalui tes untuk menguji pengetahuan pelamar, tes pelaksanaan pekerjaan, itu dilaksanakan untuk mempermudah mencari pelamar yang sesuai dengan bidang yang akan dipercayakan.

2. Seleksi sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai wawancara.

Wawancara sebagai alat seleksi yang merupakan pembicaraan formal antara perekrut dan pelamar yang diselenggarakan dalam bentuk tatap muka secara langsung.

Tabel 4.6
Tanggapan responden mengenai wawancara kegiatan pembicaraan formal antara perekrut dengan pelamar agar memperoleh jawaban yang pasti apakah pelamar mampu melaksanakan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	11	55	18,9
Setuju	4	27	108	46,6
Kurang setuju	3	20	60	34,5
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**223**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tanggapan reponden yang menyatakan wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dalam mempercayakan pekerjaan kepada pelamar menyatakan setuju sebesar 46,6%. Proses wawancara dilakukan dalam bentuk tatap muka secara langsung untuk mengetahui dan memperoleh jawaban yang pasti mengenai lowongan pekerjaan, serta melihat kesan awal pengenalan antara pelamar dengan pewawancara.

3. Seleksi sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai surat referensi.

Proses seleksi mengharuskan pelamar mencantumkan surat referensi dalam dokumen. Surat referensi dimaksudkan untuk melengkapi informasi mengenai diri pelamar, seperti kemampuan intelektual, sikap, perilaku dan lain sebagainya.

Tabel 4.7
Tanggapan responden terhadap surat referensi untuk melengkapi informasi mengenai diri pelamar.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,5
Setuju	4	25	100	43,1
Kurang setuju	3	18	54	31
Tidak setuju	2	2	4	3,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**223**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Responden menyatakan setuju dengan persentase sebesar 43,1% yang menyatakan bahwa surat referensi untuk melengkapai dokumen lamaran. Melampirkan surat referensi untuk mengetahui lebih mendalam tentang latar belakang seorang pelamar, seperti kemampuan intelektual, sikap, perilaku dan lain sebagainya.

4. Seleksi sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai keputusan lamaran.

Langkah teakhir proses seleksi adalah pengambilan keputusan tentang lamaran yang masuk.

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai pengambilan keputusan tentang lamaran yang masuk

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	11	55	18,9
Setuju	4	28	112	48,3
Kurang setuju	3	17	51	29,4
Tidak setuju	2	2	4	3,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**222**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Penyelenggaraan seleksi sumber daya manusia berdasarkan keputusan lamaran mendapat persentase sebesar 48,3% yang menyatakan setuju. Keputusan lamaran berdasarkan responden aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menganggap siapa pun pelamar yang diterima maupun ditolak, yang penting adalah menciptakan citra yang positif apabila pelamar yang tidak diterima untuk segera diberitahu agar pelamar dapat mengambil langkah baru untuk melamar pekerjaan lainnya dengan mengirimkan surat pemberitahuan kepada pelamar. Tanggapan responden pada dimensi seleksi sumber daya manusia dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Akumulasi tanggapan responden mengenai dimensi seleksi sumber daya manusia.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Penyelenggaraan ujian	225	290
2.	Wawancara	223	290
3.	Surat referensi	223	290
4.	Keputusan lamaran	222	290
Total		**893**	**1160**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{893}{1160} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 76,98%

Seleksi sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah baik, hal ini terlihat dari persentase total skor tanggapan responden 76,98% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel di atas berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam seleksi sumber daya manusia selalu memperhatikan informasi serta iklan rekruitmen seperti jenis pekerjaan, lulusan, riwayat hidup dan sebagainya dalam memberikan kemudahan pelamar untuk menyampaikan lamarannya serta persyaratan dan dokumen-dokumen yang dianggap penting.

4.1.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Pengembangan sumber daya manusia membutuhkan pengetahuan, pengalaman yang berkembang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

1. Pengembangan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai peningkatan produktivitas kerja.

Peningkatan produktivitas merupakan suatu tujuan dan perhatian dari setiap organisasi. Sumber daya manusia perlu dikembangkan secara terus menerus

agar memperoleh sumber daya yang bermutu yaitu pekerjaan yang dilaksanakan akan menghasilkan sesuatu yang dikehendaki.

Tabel 4.10
Tanggapan responden mengenai produktivitas kerja seperti kecermatan melaksanakan tugas dan kerja sama akan tekad untuk mencapai tujuan.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	17	85	29,4
Setuju	4	29	116	50
Kurang setuju	3	11	33	18,9
Tidak setuju	2	1	2	1,7
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**236**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Produktivitas kerja dalam pengembangan sumber daya manusia berdasarkan sebagian besar tanggapan responden menyatakan setuju yaitu sebesar 50%. Produktivitas kerja suatu sikap yang mempunyai semangat dalam melaksanakan peningkatan hasil kerja, ini terlihat dari rutinitas para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

2. Pengembangan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai hubungan atasan dan bawahan.

Pengembangan sumber daya manusia berdasarkan hubungan atasan dan bawahan mencerminkan hubungan yang serasi dalam menjalankan tugas.

Tabel 4.11
Tanggapan responden mengenai hubungan selaras antara atasan dan bawahan karena adanya interaksi dan pendelegasian wewenang.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,4
Setuju	4	20	80	34,5
Kurang setuju	3	24	72	41.4
Tidak setuju	2	1	2	1,7
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**219**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.11 menyatakan 34,5% yaitu setuju bahwa hubungan selaras antara atasan dan bawahan karena adanya interaksi dan pendelegasian wewenang. Hubungan atasan dan bawahan serasi, ini terlihat dari perwujudan sikap saling menghargai antara pimpinan dan atasan, atasan sering mengontrol bawahan pada jam kerja serta adanya interaksi antara pimpinan dan bawahan.

3. Pengembangan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai semangat kerja.

Meningkatnya semangat kerja dalam kegiatan organisasi dengan komitmen yang tinggi akan menghasilkan hasil yang baik.

Tabel 4.12
Tanggapan responden terhadap semangat kerja dalam organisasi dan kinerja organisasional yang tinggi.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	14	70	24,1
Setuju	4	24	96	41,4
Kurang setuju	3	18	54	31,1
Tidak setuju	2	2	4	3,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**224**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Semangat kerja dalam organisasi dan kinerja organisasional yang tinggi berdasarkan hasil tanggapan responden sebesar 41,4% menyatakan setuju. Semangat kerja yang tinggi, terlihat dari kehadiran aparatur yang tinggi sehingga memiliki tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan.

4. Pengembangan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai penyelesaian konflik.

Konflik merupakan pertikaian baik antara individu dengan individu maupun kelompok dengan kelompok dan sebaliknya individu dengan kelompok. Penyelesain konflik yang terjadi dalam suatu lingkungan atau organisasi akan meningkatkan persatuan antara anggota organisasi.

Tabel 4.13
Tanggapan responden terhadap rasa persatuan dan suasana kekeluargaan dikalangan organisasi merupakan penyelesaian konflik.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	4	20	6,8
Setuju	4	31	124	53,5
Kurang setuju	3	17	51	29,3
Tidak setuju	2	6	12	10,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**207**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Penyelesaian konflik dalam pengembangan sumber daya manusia menurut tanggapan responden yaitu 71,37% yang menyatakan setuju. Pengembangan sumber daya manusia mengenai konflik pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, terlihat dari keramahan dari para aparatur yang mempunyai rasa persaudaraan yang tinggi sehingga akan mengurangi terjadinya konflik.

Tanggapan responden pada dimensi pengembangan sumber daya manusia dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan dimensi pengembangan sumber daya manusia.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Peningkatan produktivitas	236	290
2.	Hubungan atasan dan bawahan	219	290
3.	Semangat kerja	224	290
4.	Penyelesaian konflik	207	290
Total		**886**	**1160**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{886}{1160} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 76,37%

Pengembangan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah baik yang mendapat skor sebesar 76,37%, hal ini terlihat dari pegawai Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat selalu memperhatikan tingkat produktivitas pegawai dalam mencapai hasil yang diharapkan, terciptanya hubungan yang selaras antara setiap aparatur dan kepala bagian dan sebagainya, serta program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bertujuan meningkatkan keahlian, profesionalisme, kompetensi dan kinerja aparatur

4.1.4 Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Pemeliharaan sumber daya manusia dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi fisik pegawai untuk bekerja secara prodiktif.

1. Pemeliharaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai insentif.

Insentif merupakan segala sesuatu yang diterima aparatur sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

Tabel 4.15
Tanggapan responden mengenai insentif sebagai daya penggerak yang diberikan kepada pegawai berdasarkan prestasi kerja

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,4
Setuju	4	27	108	46,6
Kurang setuju	3	15	45	25,8
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	3	3	5,2
Jumlah	**15**	**58**	**221**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Insentif atau dikenal juga sebagai kompensasi berdasarkan hasil tanggapan responsen yaitu 46,6% menyatakan setuju. Hasil tanggapan responden tersebut menjawab bahwa sistem pemberian kompensasi/gaji aparatur diperoleh secara adil dan layak sesuai dengan beban pekerjaan, tanggungjawab serta prestasi kerja.

2. Pemeliharaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai kesejahteraan pegawai.

Kesejahteraan pegawai dimaksudkan sebagai suatu balas jasa baik material maupun non material yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan dengan tujuan mempertahankan kondisi dan mental pegawai.

Tabel 4.16
Tanggapan responden mengenai kesejahteraan pegawai menciptakan ketenangan, semangat kerja, dan disiplin.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	11	55	18,9
Setuju	4	23	92	39,7
Kurang setuju	3	20	60	34,5
Tidak setuju	2	4	8	6,9
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**215**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Pemeliharaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat berdasarkan tanggapan responden terhadap kesejahteraan pegawai menciptakan ketenangan, semangat kerja, dan disiplin yaitu 39,7% menyatakan setuju. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa selain pemberian gaji secara yang layak dan adil mampu memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan, hal ini terlihat dari aparatur yang mengerjakan tugas secara fokus karena tidak terganggu hal lain. Kesejahteraan yang diberikan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan aparatur beserta keluarganya, seperti pembangunan rumah, bantuan pakaian dinas, batik serta tunjangan hari tua dan sebagainya.

3. Pemeliharaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai keselamatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan dalam bekerja menciptakan pemeliharaan pegawai yang baik. Keselamatan dan kesehatan harus ditanamkan dalam diri pegawai bahwa keselamatan sangat penting bagi individu pegawai, keluarga serta organisasi.

Tabel 4.17
Tanggapan responden mengenai keselamatan kerja ditanamkan pada diri individu, terciptanya kesehatan dan keselamatan baik untuk diri sendiri maupun untuk instansi.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,4
Setuju	4	22	88	37,9
Kurang setuju	3	16	48	27,6
Tidak setuju	2	7	14	12,1
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**215**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Sebagain besar tanggapan responden berdasarkan tabel menyatakan setuju sebesar 37,9% terhadap keselamatan kerja ditanamkan pada diri individu, terciptanya kesehatan dan keselamatan baik untuk diri sendiri maupun untuk instansi seperti diadakannya *general cek up*, bantuan pengobatan dan sebagainya sehingga tidak menimbulkan kerugian baik oleh pegawai maupun bagi organisasi. Tanggapan responden pada dimensi pemeliharaan sumber daya manusia dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi pemeliharaan sumber daya manusia.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Insentif	221	290
2.	Kesejahteraan pegawai	215	290
3.	Keselamatan kerja	215	290
Total		**651**	**870**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{651}{870} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 74,82%

Pemeliharaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah baik yang memperoleh skor tanggapan responden sebesar 74,82%, hal ini terlihat bahwa Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam pemeliharan sumber daya manusia selalu memperhatikan insentif/gaji, kesejahteraan pegawai dan keluarga serta keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai dalam meningkatkan produktifivitas untuk merangsang minat pegawai untuk bekerja.

4.1.5 Penggunaan Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Penggunaan sumber daya manusia harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam melaksanakan tanggung jawab, dalam menghasilkan tujuan yang dikehendaki.

1. Penggunaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai efisiensi.

Tabel 4.19
Tanggapan responden mengenai efisiensi waktu, biaya dan tenaga dalam pekerjaan.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	14	70	24,2
Setuju	4	26	104	44,8
Kurang setuju	3	15	45	25,8
Tidak setuju	2	2	4	3,5
Sangat tidak setuju	1	1	1	1,7
Jumlah	**15**	**58**	**224**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.19 menyatakan bahwa 44,8% dari sebagai responden menyatakan setuju terhadap efisiensi waktu, biaya dan tenaga dalam pekerjaan. Penggunaan sumber daya yang tepat guna pada Dinas peternakan Provinsi Jawa Barat akan membantu dalam penghematan tenaga, pikiran, serta anggaran dalam melaksanakan tanggungjawabnya, hal ini terlihat dari suatu pekerjaan yang dibebankan pada ahlinya seperti lulusan dari administrasi publik mempunyai tanggung jawab sebagai sekretaris.

2. Penggunaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mengenai tingkat efektif.

Tabel 4.20
Tanggapan responden mengenai penggunaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemampuan lebih bersifat efektif.

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,5
Setuju	4	18	72	31
Kurang setuju	3	23	69	39,6
Tidak setuju	2	3	6	5,2
Sangat tidak setuju	1	1	1	1,7
Jumlah	**15**	**58**	**216**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tanggapan responden berdasarkan tabel di atas menyatakan kurang setuju sebesar 39,6% mengenai penggunaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemampuan lebih bersifat efektif. Tanggapan responden tersebut terlihat dari aparatur dalam melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang diperoleh waktu pendidikan dengan pekerjaan yang diperoleh sekarang tidak mengurangi rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Tanggapan responden pada dimensi penggunaan sumber daya manusia dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi penggunaan sumber daya manusia.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Efisiensi	224	290
2.	Efektif	216	290
Total		**440**	**580**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{440}{580} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 75,86%

Penggunaan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah baik, hal ini terlihat dari persentase total skor tanggapan responden 75,86% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam penggunaan sumber daya manusia selalu memperhatikan tingkat efisiensi dalam menghemat sumber daya yang ada dan efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Ringkasan Data Tanggapan Responden Variabel X (Manajemen Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat).

Proses manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat diukur menggunakan lima dimensi yaitu penarikan sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, pemeliharaan sumber daya manusia serta penggunaan sumber daya manusia. Jawaban responden dikategorikan dalam 5 kategori berdasarkan skala *Likert* dimana masing-masing jawaban mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif (sangat baik) ke sangat negatif (tidak baik) yang dituangkan dalam pilihan jawaban angket.

Ringkasan dari data hasil penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan persentase skor tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.22
Rekapitulasi Persentase Total Skor Tanggapan Responden Mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia

No.	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Penarikan sumber daya manusia	675	870	77,58%	Baik
2	Seleksi sumber daya manusia	893	1160	76,98%	Baik
3	Pengembangan sumber daya manusia	886	1160	76,37%	Baik
4	Pemeliharaan sumber daya manusia	651	870	74,82%	Baik
5	Penggunaan sumber daya manusia	440	580	75,86%	Baik
Total		**3545**	**4640**	**76,40%**	**Baik**

Sumber: data primer yang telah diolah, 2010

Perhitungan:

Skor Ideal = Jumlah pernyataan * Nilai tertinggi * Jumlah Responden

Presentase Skor Aktual= skor aktual/skor ideal*100

Tabel di atas dapat diketahui untuk indikator penarikan sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, pemeliharaan sumber daya manusia dan penggunaan sumber daya manusia memiliki total skor aktual sebesar 3545 sedangkan total skor ideal yaitu sebesar 4640. Perhitungan dari total skor aktual dan total skor ideal dapat diketahui besarnya presentase skor aktual yaitu 76,40%.

Tanggapan responden melalui persentase skor aktual terhadap skor ideal dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia pada Dinas Peternakan

Provinsi Jawa Barat sudah baik. Artinya kriteria proses manajemen sumber daya manusia yang dilakukan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dari mulai penarikan sumber daya manusia yang terdiri dari lamaran tertulis, penyelenggaraan ujian; seleksi sumber daya manusia sampai kepada penggunaan sumber daya manusia sudah diterapkan dengan baik.

4.2 Hasil Analisis Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* ***www.disnak.jabarprov.go.id*.**

Sebanyak 16 butir pernyataan mengenai penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* diajukan kepada responden untuk mengukur performa pemerintahan yang menerapkan *e-Government* yang ada pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Angket terdiri dari 5 dimensi, yaitu manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi dan manajemen perubahan.

4.2.1 Dimensi Manfaat Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* ***www.disnak.jabarprov.go.id*.**

Dimensi manfaat berkenaan dengan segala sesuatu yang diberikan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi serta layanan yang diberikan oleh pemerintah.

1. Manfaat penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai cakupan layanan.

Cakupan layanan berhubungan dengan layanan-layanan yang diimplementasikan dalam suatu *web* atau *situs*, untuk dapat membuka laman yang berbeda.

Tabel 4.23
Tanggapan responden terhadap cakupan layanan penggunaan *e-Government* antara pemerintah dengan masyarakat

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	11	55	18,9
Setuju	4	16	64	27,6
Kurang setuju	3	29	87	50
Tidak setuju	2	2	4	3,5
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**210**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Responden sebesar 50% menyatakan kurang setuju terhadap cakupan layanan penggunaan *e-Government* antara pemerintah dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan responden menganggap bahwa cakupan layanan yang terdapat pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* masih kurang, ini terlihat dari lambatnya untuk membuka laman baru.

2. Manfaat penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai layanan dapat diakses.

Berkenaan dengan bagaimana layanan dapat diakses dan menjangkau dari satu portal menuju berbagai layanan yang lain.

Tabel 4.24
Tanggapan responden mengenai layanan dapat diakses dari satu *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* menuju berbagai layanan

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	14	28	24,1
Setuju	4	27	108	46,6
Kurang setuju	3	15	45	25,8
Tidak setuju	2	2	4	3,5
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**185**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.24 diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebesar 46,6%. Tanggapan responden tersebut dapat diketahui pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* bahwa layanan informasi dari membuka laman pertama dapat diakses menuju berbagai layanan informasi lainnya.

3. Manfaat penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai layanan informasi.

Berkenaan dengan kemudahan penggunaan dalam memperoleh layanan informasi.

Tabel 4.25
Tanggapan responden mengenai layanan informasi mengenai peternakan pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	9	45	15,5
Setuju	4	27	108	46,6
Kurang setuju	3	22	66	37,9
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**219**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sebesar 46,6%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa layanan informasi peternakan terdapat juga dalam media internet yaitu *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* dan terdapat pula dalam media lain, seperti buku dan lain sebagainya. Tanggapan responden pada dimensi manfaat penerapan *e-Government* dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.26
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai manfaat penerapan e-*Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Cakupan layanan	210	290
2.	Layanan dapat diakses	185	290
3.	Layanan informasi	219	290
Total		**614**	**870**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{614}{870} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = 70{,}57\%$$

Manfaat penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sudah baik, hal ini terlihat dari persentase total skor tanggapan responden 70,57% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel di atas berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam manfaat penerapan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mendapat tanggapan yang baik, *situs* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat memberikan manfaat salah

satunya pemberian informasi mengenai bidang peternakan seperti info harga bulanan ternak, serangan penyakit hewan dan sebagainya.

4.2.2 Dimensi Efisiensi Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* ***www.disnak.jabarprov.go.id*.**

Dimensi efisiensi berkenaan dengan teknologi dalam mempercepat proses pekerjaan serta meningkatkan kualitas pemberian layanan.

1. Efisiensi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai ketersediaan aplikasi.

Ketersediaan aplikasi berkenaan dengan terdapatnya aplikasi yang menghubungkan pejabat dengan masyarakat.

Tabel 4.27
Tanggapan responden mengenai ketesediaan arsitektur proses, aplikasi, *database* aplikasi pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	15	75	25,9
Setuju	4	29	116	50
Kurang setuju	3	13	39	22,4
Tidak setuju	2	1	2	1,7
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**232**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Ketesediaan arsitektur proses, aplikasi, *database* aplikasi pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* menurut hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan setuju sebesar 50%. Bahwa ketersediaan proses aplikasi mengenai pelayanan langsung pada masyarakat dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

sangat dibutuhkan sehingga masyarakat tidak perlu datang ke Dinas dalam mempromosikan produk ternak.

2. Efisiensi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai perencanaan sumber daya.

Penerapan *e-Government* berdasarkan perencanaan sumber daya serta perencanaan keuangan dengan baik akan menghasilkan kerja yang baik.

Tabel 4.28
Tanggapan responden mengenai perencanaan sumber daya dalam penerapan *e-Government.*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	8	40	13,7
Setuju	4	21	84	36,2
Kurang setuju	3	27	81	46,6
Tidak setuju	2	2	4	3,5
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**209**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Sebagain besar tanggapan responden berdasarkan tabel 4.28 menyatakan kurang setuju sebesar 46,6% mengenai perencanaan sumber daya dalam penerapan *e-Government*. Tanggapan responden tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sumber daya dalam penerapan *e-Government* di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yang mengelola *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* masih kurang karena dalam menginput data hanya dibebankan pada dua atau tiga orang saja.

3. Efisiensi penerapan *e-Government* dalam *Situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai pemanfaatan teknologi informasi.

Penerapan *e-government* mengenai pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk mendayagunakan teknologi dalam mempermudah pekerjaan .

Tabel 4.29
Tanggapan responden mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang peternakan

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	14	70	24,1
Setuju	4	21	84	36,3
Kurang setuju	3	23	46	39,6
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**200**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel di atas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang peternakan berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan kurang setuju sebesar 39,6%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang peternakan masih kurang dikarenakan masih minimnya aparatur yang terlibat dalam proses pengelolaan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

4. Efisiensi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai kualitas pelatihan pegawai.

Penerapan *e-government* mengenai kualitas dan ruang lingkup pelatihan bagi pegawai dimaksudkan untuk menciptakan individu yang memiliki kemampuan, keahlian secara inovatif.

Tabel 4.30
Tanggapan responden mengenai kualitas pelatihan pegawai mengenai *e-Government*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	3	15	5,1
Setuju	4	25	100	43,2
Kurang setuju	3	27	81	46,6
Tidak setuju	2	3	6	5,1
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**202**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tanggapan responden berdasarkan tabel 4.30 menyatakan kurang setuju sebesar 46,6% mengenai kualitas pelatihan aparatur mengenai *e-Government.* Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa kualitas pelatihan pegawai mengenai *e-Government* masih kurang dikarenakan kualitas pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan masih hanya bersifat biasa, tidak langsung pelatihan mengenai ICT. Tanggapan responden pada dimensi efisiensi penerapan *e-Government* dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.31
Rekapitulasi tanggapan responden mengenai efisiensi penerapan *e-Government* dalam *situs www.disnak.jabarprov.go.id.*

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Ketersediaan aplikasi	232	290
2.	Perencanaan sumber daya	209	290
3.	Pemanfaatan teknologi informasi	200	290
4.	Kualitas pelatihan pegawai	202	290
Total		**843**	**1160**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{843}{1160} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 72,67%

Efisiensi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sudah baik, yang mendapat persentase total skor tanggapan responden 72,67% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel di atas berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam efisiensi penerapan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sudah baik dalam penggunaan teknologi informasi, hal ini terlihat dari keseriusan Dinas peternakan Provinsi Jawa Barat dalam mengeluarkan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* yang menuju masyarakat informasi.

4.2.3 Dimensi Partisipasi Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* ***www.disnak.jabarprov.go.id*.**

Dimensi partisipasi berkenaan dengan layanan yang diberikan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat dalam menyampaikan pendapat.

1. Partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai akses langsung.

Penerapan *e-Government* mengenai akses langsung dimaksudkan untuk menciptakan komunikasi secara langsung antara masyarakat dengan orang yang berkepentingan melalui *website*.

Tabel 4.32
Tanggapan responden mengenai akses langsung terhadap *situs* *www.disnak,jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	13	65	22,4
Setuju	4	24	96	41,4
Kurang setuju	3	21	63	36,2
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**224**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel tersebut mengenai akses langsung terhadap *situs* *www.disnak,jabarprov.go.id* berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan setuju sebesar 41,4%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* memberikan kemudahan antara pengguna *situs* dengan pemerintah seperti disediakannya laman forum untuk saling berkomunikasi.

2. Partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai umpan balik.

Penerapan *e-Government* mengenai timbal balik / umpan balik dimaksudkan untuk menciptakan komunikasi apakah penyampaian pendapat dari masyarakat mendapatkan umpan balik dari operator / admin yang mengelola *situs*.

Tabel 4.33
Tanggapan responden mengenai umpan balik kepada masyarakat melalui *situs www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	9	45	15,5
Setuju	4	21	84	36,2
Kurang setuju	3	27	81	46,6
Tidak setuju	2	1	2	1,7
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**210**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Sebagain besar tanggapan responden berdasarkan tabel 4.33 menyatakan kurang setuju sebesar 46,6% mengenai umpan balik kepada masyarakat melalui *situs www.disnak.jabarprov.go.id*. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa umpan balik yang dilakukan oleh operator / admin yang mengelola *situs* masih kurang, dikarenakan masih ada tanggapan / pendapat dari masyarakat yang belum mendapatkan perhatian atau kurang cepat dari pengelola *situs*.

3. Partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai keterlibatan masyarakat.

Penerapan *e-Government* mengenai timbal balik / umpan balik dimaksudkan untuk menciptakan komunikasi apakah penyampaian pendapat dari masyarakat mendapatkan umpan balik dari operator / admin yang mengelola *situs*.

Tabel 4.34
Tanggapan responden mengenai masyarakat terlibat dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	4	20	6.9
Setuju	4	25	100	43,1
Kurang setuju	3	23	69	39,6
Tidak setuju	2	6	12	10,4
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**201**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.34 mengenai masyarakat terlibat dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan setuju sebesar 43,1%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa masyarakat atau pengguna *situs* harus terlibat langsung dalam proses pengelolaan *situs*, seperti disediakannya aplikasi forum dan polling.

4. Partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai fasilitas forum.

Penerapan *e-Government* mengenai fasilitas forum dimaksudkan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengangkat topik untuk diperbincangkan dalam *situs*.

Tabel 4.35
Tanggapan responden mengenai fasilitas forum seperti *chatting* untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	4	20	6,9
Setuju	4	29	116	50
Kurang setuju	3	21	63	36,2
Tidak setuju	2	4	8	6,9
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**207**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Sebagain besar tanggapan responden berdasarkan tabel 4.35 menyatakan setuju sebesar 50% mengenai fasilitas forum seperti *chatting* untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa fasilitas forum seperti *chatting* yang disediakan oleh *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sudah baik yang digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Tanggapan responden pada dimensi partisipasi penerapan *e-Government* dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.36
Rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Akses langsung	224	290
2.	Umpan balik	210	290
3.	Keterlibatan masyarakat	201	290
4.	Fasilitas forum	207	290
Total		**842**	**1160**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{842}{1160} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 72,58%

Partisipasi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sudah baik, yang diperoleh dari persentase total skor tanggapan responden 72,58% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam partisipasi masyarakat dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sudah baik ini terlihat tersedianya akses untuk masyararakat terlibat langsung dalam berkomunikasi dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

4.2.4 Dimensi Transparansi Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.*

Dimensi transparansi berkenaan dengan apakah pemerintah dapat mendorong keterbukaan informasi menuju pemerintah yang bersih dan bercitra positif.

1. Transparansi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai informasi yang diberikan.

Penerapan *e-Government* mengenai informasi yang diberikan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 4.37
Tanggapan responden mengenai informasi peternakan diberikan melalui *situs www.disnak.jabarprov.go.id* kepada masyarakat

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	9	45	15,5
Setuju	4	24	96	41,4
Kurang setuju	3	24	72	41,4
Tidak setuju	2	0	0	0
Sangat tidak setuju	1	1	1	1,7
Jumlah	**15**	**58**	**214**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.37 mengenai informasi peternakan diberikan melalui *situs www.disnak.jabarprov.go.id* kepada masyarakat berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan setuju dan kurang setuju yang masing-masing diperoleh sebesar 41,4%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa masih kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat dikarenakan tidak semua masyarakat sering membuka *situs www.disnak.jabarprov.go.id* dalam mencari informasi.

2. Transparansi penerapan *e-Government* dalam *situs www.disnak.jabarprov.go.id*. mengenai informasi status aplikasi.

Penerapan *e-Government* mengenai informasi status aplikasi dimaksudkan untuk mengetahui informasi mengenai status aplikasi yang diajukan masyarakat.

Tabel 4.38
Tanggapan responden mengenai Informasi mengenai status aplikasi yang diajukan oleh masyarakat seperti tentang perizinan, pelayanan pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	12	60	20,7
Setuju	4	19	76	32,8
Kurang setuju	3	24	72	41,4
Tidak setuju	2	3	6	5,1
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**214**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tanggapan responden berdasarkan tabel 4.38 menyatakan kurang setuju sebesar 41,4% mengenai informasi mengenai status aplikasi yang diajukan oleh masyarakat. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa informasi mengenai status aplikasi masih kurang dikarenakan proses aplikasi tentang sistem manajemen tidak ditampilkan dalam *situs* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Tanggapan responden pada dimensi transparansi penerapan *e-Government* dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.39
Rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan transparansi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Informasi yang diberikan	214	290
2.	Informasi status aplikasi	214	290
Total		**428**	**580**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{428}{580} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 73,79%

Transparansi penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sudah baik, yang mendapat persentase total skor tanggapan responden 73,79% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam partisipasi masyarakat dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sudah baik ini terlihat dari informasi mengenai peternakan yang diberikan melalui *situs* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

4.2.5 Dimensi Manajemen Perubahan Penerapan *e-Government* Dalam *Situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

Dimensi manajemen perubahan berkenaan dengan proses implementasi adakah ada proses penilaian dan apakah dikelola dengan baik.

1. Manajemen perubahan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai strategi pengembangan.

Penerapan *e-Government* mengenai strategi pengembangan dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

Tabel 4.40
Tanggapan responden mengenai strategi pengembangan dalam penerapan *e-Government* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	10	50	17,3
Setuju	4	22	88	37,9
Kurang setuju	3	25	75	43,1
Tidak setuju	2	1	2	1,7
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**215**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.40 mengenai strategi pengembangan dalam penerapan *e-Government* *www.disnak.jabarprov.go.id* berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan kurang setuju sebesar 43,1%. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa masih kurangnya strategi dalam pengembangan *situs* Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, ini terlihat dari kurangnya inovasi atau aplikasi baru dalam *situs.*

2. Manajemen perubahan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. mengenai kualitas kontrol.

Penerapan *e-Government* mengenai kualitas kontrol dimaksudkan untuk memperhatikan kualitas pengamanan dalam suatu *situs*.

Tabel 4.41
Tanggapan responden mengenai kualitas kontrol dari aparatur dalam penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	12	60	20,7
Setuju	4	22	88	37,9
Kurang setuju	3	22	66	37,9
Tidak setuju	2	2	4	3,5
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**218**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tanggapan responden berdasarkan tabel 4.41 menyatakan setuju dan kurang setuju masing-masing sebesar 37,9% mengenai kualitas kontrol. Tanggapan responden tersebut menyatakan bahwa informasi mengenai status aplikasi baik, terlihat kontrol dari aparatur yang diberikan pada dua atau empat orang yang mengelola *situs www.disnak.jabarprov.go.id.*

3. Manajemen perubahan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* mengenai motivasi pegawai.

Penerapan *e-Government* mengenai motivasi pegawai dimaksudkan untuk memberikan semangat dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

Tabel 4.42
Tanggapan responden mengenai motivasi aparatur dalam pengembangan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Tanggapan responden	Bobot	Frekuensi	Total skor	Persentase %
Sangat setuju	5	7	35	12,1
Setuju	4	16	64	27,6
Kurang setuju	3	32	96	55,2
Tidak setuju	2	3	6	5,1
Sangat tidak setuju	1	0	0	0
Jumlah	**15**	**58**	**210**	**100**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

Tabel 4.42 mengenai motivasi aparatur dalam pengembangan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* berdasarkan hasil dari sebagian tanggapan responden menyatakan kurang setuju sebesar 55,2%. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat dari masih kurangnya motivasi pegawai dalam mengembangan situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sedangkan pelatihan dan pendidikan mengenai teknologi informasi hanya didasarkan pada program komputer dasar saja. Tanggapan responden pada dimensi manajemen perubahan *e-Government* dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.43
Rekapitulasi tanggapan responden berdasarkan manajemen perubahan penerapan *e-government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

No.	Indikator	Skor aktual	Skor ideal
1.	Strategi pengembangan	215	290
2.	Kualitas kontrol	218	290
3.	Motivasi pegawai	210	290
Total		**643**	**870**

Sumber : data primer yang telah diolah, 2010

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{643}{870} \text{ X } 100\%$$

% skor aktual = 73,90%

Manajemen perubahan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sudah baik, yang mendapat persentase total skor tanggapan responden 73,90% termasuk kriteria baik dilihat pada tabel di atas berdasarkan persentase skor aktual. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dalam

melaksanakan manajemen perubahan dilaksanakan dengan baik sehingga strategi pengembangan sampai kepada motivasi pegawai dalam menerapkan *e-Goverment* pada *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sehingga menciptakan inovasi-inovasi baru.

Ringkasan Data Tanggapan Responden Variabel Y (Penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*).

Penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* diukur menggunakan lima dimensi yaitu dimensi manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi serta manajemen perubahan. Jawaban responden dikategorikan dalam 5 kategori berdasarkan skala *Likert* dimana masing-masing jawaban mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif (sangat baik) ke sangat negatif (tidak baik) yang dituangkan dalam pilihan jawaban angket.

Ringkasan dari data hasil penelitian mengenai penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* dengan menggunakan persentase skor tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.44
Rekapitulasi Persentase Total Skor Tanggapan Responden Mengenai penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

No.	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Manfaat	614	870	70,57	Baik
2	Efisiensi	843	1160	72,67	Baik
3	Partisipasi	842	1160	72,58	Baik
4	Transparansi	428	580	73,79	Baik
5	Manajemen perubahan	643	870	73,90	Baik
Total		**3370**	**4640**	**72,61**	**Baik**

Sumber: data primer yang telah diolah, 2010

Perhitungan:

Skor Ideal = Jumlah pertanyaan * Nilai tertinggi * Jumlah Responden

Presentase Skor Aktual= skor aktual/skor ideal*100

Tabel di atas dapat diketahui untuk indikator manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi dan menajamen perubahan memiliki total skor aktual sebesar 3370 sedangkan total skor ideal yaitu sebesar 4640. Perhitungan dari total skor aktual dan total skor ideal dapat diketahui besarnya presentase skor aktual yaitu 72,61%.

Tanggapan responden melalui persentase skor aktual terhadap skor ideal dapat dilihat bahwa penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* menunjukkan baik. Artinya kriteria alat ukur performa pemerintahan yang menerapkan *e-Government* yang dilakukan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dari mulai indikator manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi dan menajamen perubahan sudah diterapkan dengan baik.

4.3 Hasil Analisis Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Terhadap Penerapan *e-Government* Dalam *Situs www.disnak.jabarprov.go.id*.

Mengetahui tentang manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*, selanjutnya akan diukur bagaimana tingkat hubungan sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. Seberapa besar

pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik. Hasil angket dianalisis dengan menggunakan SPSS 12.0 *for windows.*

4.3.1 Hasil Uji Vailiditas dan Uji Reliabilitas

Mengukur sejauhmana pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.* Dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan derajat kebenaran dari suatu proses pengukuran atau pengumpulan data dari instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan-pernyataan mana yang valid atau yang tidak valid dengan mengacu pada tingkat signifikan 0,300 (r_{kritis}) dimana bila r korelasi < 0,300 (tidak valid), sedangkan r korelasi > 0,300 (valid). Uji vaiditas ini, penulis menggunakan program excel dalam tabulasi data dan memasukan data tersebut ke dalam program SPSS 12.0 *for windows*.

Tabel 4.45
Hasil uji validitas variabel manajemen sumber daya manusia
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Item Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
1	**0,433**	**0.300**	**Valid**
2	**0,452**	**0.300**	**Valid**
3	**0,396**	**0.300**	**Valid**
4	**0,516**	**0.300**	**Valid**
5	**0,456**	**0.300**	**Valid**
6	**0,487**	**0.300**	**Valid**

7	**0,551**	**0.300**	**Valid**
8	**0,587**	**0.300**	**Valid**
9	**0,624**	**0.300**	**Valid**
10	**0,427**	**0.300**	**Valid**
11	**0,505**	**0.300**	**Valid**
12	**0,540**	**0.300**	**Valid**
13	**0,533**	**0.300**	**Valid**
14	**0,605**	**0.300**	**Valid**
15	**0,629**	**0.300**	**Valid**
16	**0,658**	**0.300**	**Valid**

Sumber: Data yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai lebih besar dari nilai r kritisnya sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid. Item-item valid dapat digunakan dalam proses pengolahan analisis data.

Tabel 4.46
Hasil uji validitas variabel penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*

Item Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
17	**0.300**	**0.300**	**Valid**
18	**0.515**	**0.300**	**Valid**
19	**0.509**	**0.300**	**Valid**
20	**0.457**	**0.300**	**Valid**
21	**0.553**	**0.300**	**Valid**
22	**0.607**	**0.300**	**Valid**
23	**0.370**	**0.300**	**Valid**
24	**0.573**	**0.300**	**Valid**
25	**0.494**	**0.300**	**Valid**
26	**0.421**	**0.300**	**Valid**
27	**0.379**	**0.300**	**Valid**
28	**0.437**	**0.300**	**Valid**
29	**0.525**	**0.300**	**Valid**
30	**0.534**	**0.300**	**Valid**
31	**0.568**	**0.300**	**Valid**
32	**0.510**	**0.300**	**Valid**

Sumber: Data yang telah diolah, 2010

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai lebih besar dari nilai r kritisnya sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid. Item-item valid dapat digunakan dalam proses pengolahan analisis data.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan dalam mengungkapkan gejala tertentu dalam suatu organisasi, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliablitas ini menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang dianalisis dengan rumus *spearman brown correlation*, untuk keperluan ini maka butir variabel X dan variabel Y dibelah dua menjadi kelompok ganjil dan genap yang dapat dilihat pada lampiran. Skor total kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya dengan mengunakan program SPSS 12.0 *for windows*.

Tabel 4.47
Hasil uji reliabilitas manajemen sumber daya manusia
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Correlations

			GANJIL	GENAP
Spearman's rho	GANJIL	Correlation Coefficient	1,000	,692(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	58	58
	GENAP	Correlation Coefficient	,692(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 12.0 *for windows*, dapat diketahui angka korelasi antara kelompok ganjil dan kelompok

genap adalah 0,692. Angka korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,692)}{1 + 0,692}$$

$$r_i = \frac{1,384}{1,692}$$

$$r_i = 0,817$$

Perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sebesar 0,817. Karena uji instrumen variabel bebas yaitu manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sudah valid dan reliabel, maka semua pernyataan dalam variabel X dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.*

Tabel 4.48
Hasil uji reliabilitas penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.*

Correlations

			GANJIL	GENAP
Spearman's rho	GANJIL	Correlation Coefficient	1,000	,784(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	58	58
	GENAP	Correlation Coefficient	,784(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 12.0 *for windows*, dapat diketahui angka korelasi Y antara kelompok ganjil dan kelompok genap adalah 0,828. Angka korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,784)}{1 + 0,784}$$

$$r_i = \frac{1,568}{1,784}$$

$$r_i = 0,878$$

Perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel *penerapan e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. sebesar 0,878. Karena uji instrumen variabel terikat yaitu penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sudah valid dan reliabel. Semua pernyataan dalam variabel Y dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

Perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa semua variabel manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan variabel penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. yaitu keputusan sudah valid dan reliabel. Keputusan tersebut dapat dijadikan sebagai pengukuran dan dasar dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian tentang

pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*.

4.3.2 Perhitungan Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *rank spearman* digunakan untuk menganalisa pengaruh antara variabel bila datanya berbentuk ordinal. Arti angka korelasi *rank spearman* :

a. Berkenaan dengan besaran angka, angka korelasi berkisar pada nol (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sempurna). Pedoman sederhana angka korelasi di atas 0,5 menunjukan korelasi cukup kuat, sedangkan dibawah 0,5 korelasi lemah.
b. Selain besarnya korelasi, tanda korelasi berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) pada output menunjukan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukan arah yang sama.

Mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat (variabel X) terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* (variabel Y). Digunakan koefisien korelasi *rank spearman*, dengan menggunakan program SPSS 12.0 *for windows*. Perhitungan dengan menggunakan rumus *rank spearman* adalah sebagai berikut :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N\,(N^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\,(8933)}{58\,(58^2 - 1)}$$

$$rho_{xy} = 1 - \frac{53598}{195054}$$

$$rho_{xy} = 1 - 0{,}274785$$

$$rho_{xy} = 0{,}725215 = 0{,}724 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.49
Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Correlations

			VARX	VARY
Spearman's rho	VARX	Correlation Coefficient	1,000	,724(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	58	58
	VARY	Correlation Coefficient	,724(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Angka pada output antara manajemen sumber daya manusia dan penerapan e-*Government* yang menghasilkan angka +0,724. Angka tersebut menunjukan korelasi kuat antara manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. Artinya bahwa tanda (+) positif menunjukan bahwa semakin baik manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, maka semakin baik pula penerapan *e-Government* dalam *www.disnak.jabarprov.go.id*, sebaliknya semakin buruk manajemen sumber daya

manusia, maka semakin buruk pula penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*. Mengetahui besarnya keeratan korelasi dari hasil output korelasi *rank spearman*, maka berdasarkan informasi tabel 1.4 yang menunjukan bahwa 0,724 termasuk dalam kriteria "hubungan yang tinggi/kuat".

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Menguji variabel manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id*, hal yang sulanjutnya dilakukan adalah mengujinya dengan analisis statistik uji t. Uji hipotesis dikemukakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh antara manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.*

$H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh antara manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id.*

Analisis uji t

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}724 \sqrt{58} - 2}{\sqrt{1 - 0{,}724}^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}724 \text{ x } 7{,}483314774}{\sqrt{0{,}475824}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5{,}417919896}{0{,}689799971}$$

t_{hitung} = 7,854334769 = 7,8543

Hasil pengolahan data di atas diperoleh nilai t_{hitung} variabel manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 7,8543. t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05) dan derajat bebas = (58 -2) = 56, karena dalam penelitian ini dk = 56 berada diantara 40 – 60 maka untuk mengetahui nilai t_{tabel} perlu dilakukan interpolasi dengan rumus sebagai berikut :

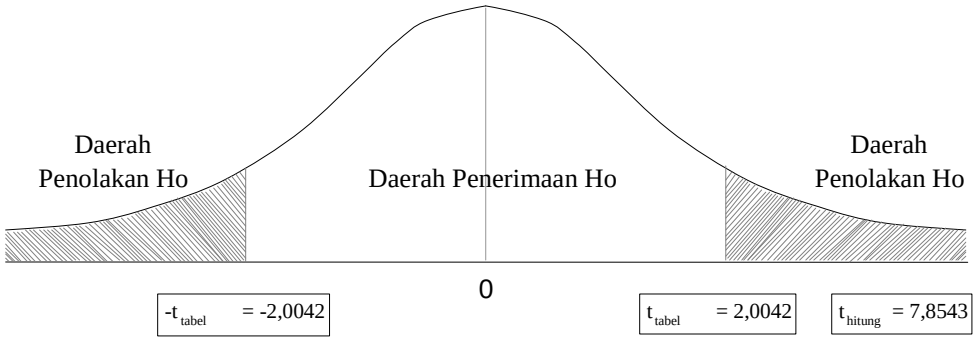
$$\frac{60 - 56}{56 - 40} = \frac{2{,}000 - x}{x - 2{,}021}$$

$$\frac{4}{16} = \frac{2{,}000 - x}{x - 2{,}021}$$

$$4 (x - 2{,}021) = 16 (2{,}000 - x)$$
$$4x + 16x = 32 + 8{,}084$$
$$20x = 40{,}084$$
$$x = 2{,}0042$$

Perhitungan di atas diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0042, maka nilai t_{hitung} (7,8543) lebih besar dari t_{tabel} (2,0042), diputuskan untuk menolak H_o dan menerima H_a. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



(Sumber : sugiyono, 2009:182 data primer yang telah diolah)

Hasil perhitungan maka dinyatakan bahwa t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan $H_{0,}$ maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sebesar 0,724 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi.

4.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase manajemen sumber daya manusia terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* maka peneliti menggunakan analisis koefisien determinasi (KD), dengan rumus sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

$= 0{,}724^2 \times 100\%$

$= 0{,}524176 \times 100\%$

$= 52{,}41\%$

Hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* sebesar 52,41% dan sisanya sebesar 47,59% yang dipengaruhi faktor lain yang ada di luar proses manajemen sumber daya manusia yang tidak diteliti misalnya anggaran dan kebijakan dari kepala dinas.

Hasil pengujian di atas diketahui bahwa pengaruh manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* dinyatakan dengan perhitungan korelasi sebesar 0,724. Menunjukkan terdapat hubungan yang sangat tinggi/kuat antara manajemen sumber daya manusia dengan penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Arah hubungan yang positif ditunjukkan dengan tidak adanya tanda negatif pada angka 0,724, menunjukkan bahwa semakin baik manajemen sumber daya manusia terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 7,8543. Sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$) dan derajat bebas = 58 pada pengujian dua arah adalah sebesar 2,0042. Karena nilai t_{hitung} (7,8543) lebih besar dari t_{tabel} (2,0042), maka diputuskan untuk menolak Ho dan menerima

Ha, jadi hasil pengujian menyimpulkan terdapat pengaruh dari manajemen sumber daya manusia terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Hasil perhitungan koefisien determinasi 52,41% menunjukkan besarnya pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,59% dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti yaitu besarnya anggaran dan kebijakan. Artinya penerapan *e-Government* dalam *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* dipengaruhi manajemen sumber daya manusia Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian ini, baik menggunakan perhitungan manual maupun menggunakan *SPSS 12.0 For Windows* memberikan bukti bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Artinya apabila manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan baik maka penerapan *situs* *www.disnak.jabarprov.go.id* dalam mendukung pengembangan *e-Government* akan meningkat. Meskipun pengaruhnya tidak dominan, tetapi manajemen sumber daya manusia yang mengelola individu dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengembangan *e-Government.* Dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat telah berjalan dengan cukup baik sehingga penerapan *e-Government* juga dapat berjalan dengan baik.